



REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KABUPATEN HALMAHERA UTARA
2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

COVID-19 merupakan penyakit infeksi emerging yang tetap perlu diwaspadai melalui surveilans dan kesiapsiagaan berkelanjutan. Hasil pemetaan risiko Kabupaten Halmahera Utara tahun 2026 menunjukkan ancaman 0,00, kerentanan 17,17, kapasitas 67,97, dan risiko 20,31 dengan derajat risiko RENDAH. Penguatan kewaspadaan Kabupaten/Kota, pemantauan penduduk dari/ke wilayah berisiko, dukungan anggaran, dan surveilans tetap diperlukan.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Halmahera Utara.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Covid-19]

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Halmahera Utara, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00 %	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00 %	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	24.17
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	3.99
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	100.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00

4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	100.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	76.25
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	83.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Halmahera Utara dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Maluku Utara
Kota	Halmahera Utara
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	17.17
ANCAMAN	0.00
KAPASITAS	67.97
RISIKO	20.31
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Halmahera Utara Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Halmahera Utara untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 0.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 17.17 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 67.97 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 20.31 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Menguatkan perencanaan dan alokasi anggaran untuk kewaspadaan, surveilans, penyelidikan epidemiologi, komunikasi risiko, dan penanggulangan COVID-19.	Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara; Pemerintah Daerah	2026	Dalam perencanaan program
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Memperkuat analisis data, kewaspadaan dini, pelaporan, dan pemantauan situasi COVID-19 di Kabupaten Halmahera Utara.	Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara	2026	Monitoring dan evaluasi berkala
3	Kewaspadaan Kab/Kota	Meningkatkan koordinasi lintas program dan lintas sektor serta pelaksanaan kewaspadaan dini terhadap perubahan situasi COVID-19.	Dinas Kesehatan; lintas sektor terkait	2026	Dilaksanakan rutin
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/Wilayah Berisiko	Memperkuat pemantauan faktor risiko perjalanan dan edukasi bagi penduduk yang melakukan perjalanan dari/ke wilayah berisiko.	Dinas Kesehatan; Puskesmas	2026	Sesuai kebutuhan
5	Surveilans Puskesmas	Mempertahankan penemuan dan pelaporan kasus serta pemantauan gejala/faktor risiko COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas.	Puskesmas; Dinas Kesehatan	2026	Dilaksanakan rutin

Tobelo, 17 September 2026

Kepala Dinas Kesehatan



TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah **MERUMUSKAN MASALAH**

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Petugas kewaspadaan perlu diperkuat.	Kewaspadaan dini dan pelaporan perlu konsisten	Pedoman/formulir/KIE tersedia.	Dukungan biaya perlu diperkuat.	Sarana komunikasi dan pelaporan berfungsi
2	Kunjungan Penduduk Negara/ Wilayah Berisiko	Petugas meningkatkan pemantauan faktor risiko perjalanan	Pemantauan perjalanan sesuai ketentuan.	Formulir dan media edukasi tersedia	Dukungan biaya pemantauan disiapkan	Sarana komunikasi tersedia.

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Dukungan SDM perlu diperkuat.	Perencanaan anggaran masuk program	Rencana kerja/pedoman tersedia	Anggaran kewaspadaan dialokasikan.	Sarana lapangan dan komunikasi tersedia
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Kompetensi petugas surveilans dipertahankan	Analisis dan pelaporan dilakukan rutin	Format pelaporan tersedia.	Dukungan operasional dipastikan.	Sarana data/komunikasi berfungsi.

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Kewaspadaan Kabupaten/Kota belum optimal, sehingga perlu penguatan koordinasi, pemantauan, dan kesiapsiagaan menghadapi potensi kasus COVID-19.					
2	Surveilans COVID-19 tingkat Kabupaten/Kota masih perlu diperkuat, terutama dalam pelaporan, analisis, dan tindak lanjut informasi surveilans.					
3	Alokasi anggaran untuk kewaspadaan dan penanggulangan COVID-19 masih rendah, sehingga perlu dukungan pembiayaan untuk kegiatan surveilans, deteksi dini, respons, dan pencegahan					
4	Pemantauan mobilitas/kunjungan penduduk dari daerah atau wilayah berisiko perlu ditingkatkan sebagai bagian dari deteksi dini potensi masuknya kasus.					
5	Koordinasi lintas program dan lintas sektor perlu diperkuat dalam pelaksanaan kewaspadaan dan respons COVID-19 secara berkelanjutan					

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Menguatkan perencanaan dan alokasi anggaran untuk kewaspadaan, surveilans, penyelidikan epidemiologi, komunikasi risiko, dan penanggulangan COVID-19	Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara; Pemerintah Daerah	2026	Dalam perencanaan program
2	Surveilans Kabupaten/Kota	Memperkuat analisis data, kewaspadaan dini, pelaporan, dan pemantauan situasi COVID-19 di Kabupaten Halmahera Utara.	Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara	2026	Monitoring dan evaluasi berkala

3	Kewaspadaan Kab/Kota	Meningkatkan koordinasi lintas program dan lintas sektor serta pelaksanaan kewaspadaan dini terhadap perubahan situasi COVID-19.	Dinas Kesehatan; Puskesmas	2026	Dilaksanakan rutin
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/Wilayah Berisiko	Memperkuat pemantauan faktor risiko perjalanan dan edukasi bagi penduduk yang melakukan perjalanan dari/ke wilayah berisiko.	Dinas Kesehatan; Puskesmas	2026	Sesuai kebutuhan
5	Surveilans Puskesmas	Mempertahankan penemuan dan pelaporan kasus serta pemantauan gejala/faktor risiko COVID-19 di wilayah kerja Puskesmas.	Puskesmas; Dinas Kesehatan	2026	Dilaksanakan rutin

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Ns.Soski Danawaka, S.Kep	Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara
2	Erasmus Belwawin, S.Kep	PJ Program Surveilans	Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara
3	Ria Desiani Takasana, A.Md.Kep	PJ Program PIE	Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Utara